

## PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PROMOSI DESA WISATA MUNDING

### Penulis

Maharani Ratna

Lenggahing Saputri

Program Studi Bahasa Asing Terapan, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro

E-mail: [maharanipatria@live.undip.ac.id](mailto:maharanipatria@live.undip.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu masyarakat Desa Wisata Munding, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, dalam membuat media promosi. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Pelatihan diberikan kepada masyarakat mengenai teknik fotografi dan videografi, serta strategi pemasaran digital. Pendampingan dilakukan selama proses pembuatan website dan booklet. Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program dan memberikan umpan balik untuk perbaikan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah website dan booklet yang informatif dan menarik, serta peningkatan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mempromosikan desa wisata.

**Kata kunci: desa wisata, media promosi, pemberdayaan masyarakat, pariwisata berkelanjutan, teknologi informasi**

### ABSTRACT

*This community service activity aims to assist the community of Munding Tourism Village, Bergas Sub-district, Semarang Regency, in creating promotional media. The methods employed include training, mentoring, and evaluation. Training was provided to the community on photography and videography techniques, as well as digital marketing strategies. Mentoring was conducted throughout the process of creating a website and booklet. Evaluation was carried out to measure the program's success and provide feedback for improvement. The results of this community service activity are an informative and attractive website and booklet, as well as an increase in the community's ability to utilize information technology for promoting the tourism village.*

**Keywords: tourism village, promotional media, community empowerment, sustainable tourism, information technology**

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang melimpah, sehingga sektor pariwisata menjadi salah satu fokus pembangunan ekonomi. Pengembangan desa wisata menjadi strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melestarikan kearifan lokal. Namun, banyak desa wisata yang belum optimal dalam mempromosikan potensi wisatanya. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan kemampuan dalam membuat media promosi yang efektif. Media promosi

yang menarik dan informatif sangat penting untuk menarik minat wisatawan.

Keterbatasan sumber daya manusia dan akses terhadap teknologi informasi menjadi hambatan bagi desa wisata dalam mengembangkan media promosi. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam membuat media promosi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam pembuatan media promosi Desa Wisata

Munding. Pendampingan ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat lokal dalam mengelola dan mempromosikan potensi wisata desa. Melalui kegiatan ini, diharapkan Desa Wisata Munding dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Program ini menghasilkan luaran berupa website dan booklet. Diharapkan, dengan adanya media promosi tersebut, secara efektif Desa Wisata Munding dapat lebih dikenal oleh wisatawan. Website desa wisata akan menyediakan informasi tentang gambaran desa wisata Munding. Sedangkan booklet akan berfungsi sebagai panduan praktis bagi wisatawan selama berkunjung ke Desa Wisata Munding. Kedua luaran tersebut nantinya akan diserahkan kepada pengelola Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sebagai media promosi.

## 2. GAMBARAN UMUM LOKASI PENGABDIAN

Desa Wisata Munding yang terletak di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, menawarkan panorama alam yang indah. Dikelilingi perbukitan hijau, hamparan sawah, dan perkebunan yang subur, desa ini menyajikan pemandangan yang menyejukkan mata. Udara segar dan suasana pedesaan yang tenang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin melepaskan penat dari hiruk pikuk perkotaan. Selain keindahan alam, Desa Wisata Munding juga kaya akan potensi wisata budaya. Tradisi dan kearifan lokal masyarakat setempat masih terjaga dengan baik, tercermin dalam berbagai kesenian tradisional yang masih lestari. Tempat wisata unggulan dari desa ini adalah bukit kembar Cemanggal, curug Tirto Wening, dan curug Tirtowati. Tidak hanya tempat wisata, desa ini juga memiliki pertunjukkan wayang dan reog yang telah diturunkan dari generasi ke generasi. Desa ini juga memiliki keunggulan dalam pertanian

sayur. Produk UMKM dari desa Munding juga berperan sebagai salah satu daya tarik, yakni tahu cinta, kripik bayam, jamu gendong, dll.

Keramahan penduduk desa semakin menambah kenyamanan wisatawan selama berkunjung. Aksesibilitas menuju Desa Wisata Munding relatif mudah, dapat dijangkau dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Infrastruktur jalan yang memadai mendukung kelancaran perjalanan wisatawan. Beberapa fasilitas pendukung pariwisata, seperti area parkir, toilet umum, dan pusat informasi, juga telah tersedia. Potensi wisata alam dan budaya yang dimiliki Desa Wisata Munding menjadikannya sebagai destinasi wisata yang menarik.

Pengembangan desa wisata ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Melalui kegiatan pariwisata, masyarakat dapat memperoleh penghasilan tambahan dan meningkatkan taraf hidup. Selain itu, pengembangan desa wisata juga dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi warga sekitar. Pemerintah daerah dan masyarakat setempat berkomitmen untuk mengembangkan Desa Wisata Munding secara berkelanjutan. Pelestarian lingkungan dan budaya menjadi prioritas dalam pengembangan pariwisata di desa ini. Dengan pengelolaan yang baik, Desa Wisata Munding diharapkan dapat menjadi destinasi wisata unggulan di Kabupaten Semarang.

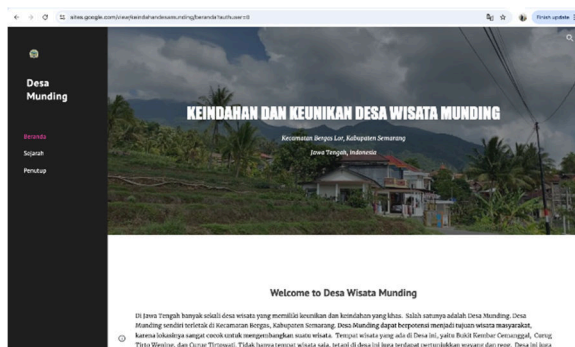
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa media promosi untuk Desa Wisata Munding adalah *website* dan *booklet*. *Website* desa wisata menyediakan informasi tentang Desa Munding, termasuk profil desa, sejarah, dan UMKM. *Website* ini dirancang dengan tampilan yang *user-friendly* dan mudah diakses melalui berbagai perangkat. *Booklet* berisi informasi ringkas tentang Desa Wisata

Munding diantaranya adalah profil desa, potensi wisata, dan kontak penting. *Booklet* ini didesain dengan *layout* yang menarik dan dicetak dengan kualitas tinggi.

Dalam pembuatan website, tim pengabdian bekerjasama dengan masyarakat setempat untuk memperoleh kecukupan data. Data djaring dengan metode wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan terhadap beberapa tokoh desa yang dapat memberikan informasi mengenai profil dan sejarah desa. Hasil dari penjarangan data tersebut disusun dalam sebuah draft sebagai rancangan *layout* pembuatan website. Selain itu, hasil penjarangan data yang diperoleh dari observasi pun juga ditambahkan agar informasi yang diberikan semakin lengkap dan padu.



Booklet dalam kegiatan pengabdian ini disusun dalam dua bentuk yakni *soft file* dan *hard file*. Tim pengabdian menggunakan Canva untuk mempermudah penyusunan dengan memasukkan beberapa informasi yang telah diperoleh sebelumnya, serta menambahkan beberapa foto sebagai pendukung. Booklet disusun secara ringkas agar dapat memberikan gambaran tentang desa wisata Munding sebagai objek wisata yang menarik. Sebelum dicetak Booklet dalam bentuk *soft file* terlebih dahulu dikonsultasikan terhadap pihak terkait untuk menerima kritik dan saran. Setelah melalui proses tersebut, booklet dicetak untuk diserahkan kepada Pokdarwis.



### 3.2. Pembahasan

Pembuatan *website* dan *booklet* sebagai media promosi Desa Wisata Munding merupakan langkah penting dalam meningkatkan visibilitas dan daya tarik desa wisata. *Website* yang *user-friendly* dan mudah diakses membuka peluang wisatawan untuk memperoleh informasi lengkap tentang desa Munding, mulai dari profil desa, sejarah, hingga UMKM yang ada. *Booklet* yang informatif dan menarik secara visual juga berperan penting dalam memberikan gambaran umum tentang potensi wisata desa. Metode pengumpulan data melalui wawancara dengan tokoh desa dan observasi langsung memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disajikan dalam *website* dan *booklet*. Keterlibatan masyarakat setempat dalam proses pengumpulan data juga memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap pengembangan desa wisata.

Penyusunan *booklet* dalam dua bentuk, *soft file* dan *hard file*, memperluas jangkauan penyebaran informasi, baik secara *online* maupun *offline*. Proses konsultasi dan revisi *booklet* sebelum dicetak menunjukkan komitmen tim pengabdian dalam menghasilkan produk yang berkualitas dan sesuai dengan

kebutuhan. Dibandingkan dengan kegiatan pengabdian masyarakat terdahulu yang berfokus pada satu jenis media promosi, kegiatan ini menawarkan pendekatan yang lebih komprehensif dengan menggabungkan *website* dan *booklet*. Integrasi kedua media ini menciptakan sinergi dalam penyampaian informasi dan memperkuat *branding* desa wisata Munding. Bentuk dukungan tim pengabdian terhadap promosi desa wisata Munding tentu saja harus disertai dengan kemampuan masyarakat dalam berinteraksi dengan media digital.

Keberlanjutan program ini masih dapat dilakukan pada kegiatan pengabdian selanjutnya dengan membuat video profil desa dan mengadakan pelatihan untuk Pokdarwis dalam hal promosi desa, sehingga masyarakat akan semakin tertarik dengan hadirnya media audio visual yang dapat lebih interaktif. Video profil desa pun dapat dikemas dengan hanya mengambil sub tema seperti video khusus sejarah desa, UMKM desa, dan keunikan alam desa wisata Munding. Selama melakukan pengabdian, tim mengalami beberapa kendala seperti minimnya pendanaan dan terbatasnya perangkat yang dimiliki tim. Namun tim, tetap berusaha untuk memberikan luaran terbaik dengan telah menerima beberapa masukan berupa kritik dan saran dalam proses pembuatan. Tantangan yang tim hadapi adalah membuat luaran yang bermanfaat untuk desa wisata Munding dengan ciri khas tersendiri sehingga berbeda dengan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, evaluasi berkala terhadap efektivitas media promosi dan dampaknya terhadap kunjungan wisatawan juga penting dilakukan untuk mengukur keberhasilan program dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Strategi pemasaran digital yang terintegrasi, mencakup *website*, media sosial, dan *online travel agent*, dapat dipertimbangkan untuk memaksimalkan

potensi promosi Desa Wisata Munding (Lestari et al., 2021), (Nuraeni et al., 2023).

#### 4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil menghasilkan media promosi berupa *website* dan *booklet* untuk desa Wisata Munding. Media promosi ini diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan menggerakkan perekonomian masyarakat. Kerjasama antara tim pengabdian dan masyarakat setempat menjadi kunci keberhasilan program ini. Diharapkan, media promosi dan yang telah diperoleh dapat dikelola secara berkelanjutan untuk kemajuan Desa Wisata Munding. Selain itu, evaluasi dan pelatihan terhadap anggota Pokdarwis juga diperlukan untuk menjamin bahwa promosi desa wisata Munding selalu kekinian dan dapat dikelola secara mandiri.

#### Ucapan Terima Kasih

Pengabdian ini terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama kami mengucapkan terima kasih kepada Nismara Janna, Rizka Karenita Br Purba, Raden Ayu Amelia Rosita Dewi, Claudia Bulan Situmeang, Lissansitqi Keysa Sabina

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andansari, D., Fibriani, E., & Shyafary, D.. *Pelatihan Fotografi Produk dengan Smartphone di Desa Pela Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara*. (Andansari et al., 2022)
- Lestari, R. B., Widagdo, H., Meirisa, F., Pramuditha, C. A., & Kardinal, K. (2021a). Pengabdian Masyarakat Pada Pemilik Usaha Kecil di Kelurahan Suka Mulya kecamatan Sematang Borang. *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PADIMAS)*, 1(1), 37–42. <https://doi.org/10.35957/padimas.v1i1.1172>

- Nuraeni, I., Safei, A. A., & Aziz, R. (2023). Pemberdayaan potensi sosial masyarakat melalui Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Bandung. *Tamkin Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.15575/tamkin.v5i1.23849>
- Mega, I., Suartini, N., Kusumawati, N., & Purnawan, N. (2018). PENGEMBANGAN DESA WISATA PINGE, KECAMATAN MARGA, KABUPATEN TABANAN, BALI. *Buletin Udayana Mengabdi*, 17(4). doi:10.24843/BUM.2018.v17.i04.p16, 2023)
- Ratna, M. P., & Saputri, L. (2023). PEMBUATAN MEDIA PROMOSI WISATA DI DESA WISATA NONGKOSAWIT GUNUNGPATI SEMARANG. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 19-25. <https://doi.org/10.14710/hm.7.1.19-25>
- Shofiana, P. B., & Muhtadi, M.. *PENGEMBANGAN DESA WISATA PESONA WANAJAYA BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT*. (Shofiana & Muhtadi